

PROSES MENULIS NARATIF ESAI BERDASARKAN *ENGLISH ACCOUNTING TERMS* MAHASISWA AKUNTANSI DI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

Rahmawati Fitriana¹⁾, Noor Fachman Tjetje¹⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

ABSTRACT

This study aims to identify and observe the process of writing narrative essays in English accounting terms in the Accounting study program, in the Department of Accounting at the State Polytechnic of Samarinda, to determine the increase in the ability of accounting students to write narrative essays, to observe the level of difficulty in writing narrative essays based on English. Accounting terms. Observation, questionnaires, and interviews are data collection techniques that are carried out. The results of the narrative essay writing process refer to White and Arndt's theory, 1991, in Martines, 2013). The results show that the process of writing narrative essays in English Accounting in Accounting students, the revision process takes between one to three times, and the length of time in the revision process depends on the student's ability to develop ideas in writing, the time span is between 1-3 days. during the writing process occurred in the second revision phase, namely 79.60, the difficulties of students identified during the writing process are how to start to write (generating an idea), how to connect/develop an idea from one paragraph to the next paragraph, inadequate vocabulary (literal and inferential meaning (English Accounting terms), time allocation, memorizing, conclusion per paragraph/conclusion entirely, and during the narrative writing process, errors are recorded often in the written results, function words (verb, noun, adjective and adverb) and content. words (verbs/auxiliary verbs, prepositions, articles, conjunctions, personal pronouns e, coherence

Keywords: writing process, English Accounting terms, narrative esai

1. PENDAHULUAN

Menulis dalam bahasa Asing/Bahasa Inggris (*Writing in Foriegn Language*) adalah merupakan proses yang masih sangat sulit diterapkan dan banyak mengalami hambatan dalam proses penulisannya, dan jika sudah berhubungan dengan proses menulis untuk tujuan khusus yang digunakan pada bidang vokasi, maka pembelajaran Bahasa Inggris tersebut menjadi *English for Special Purpose (ESP)* yang diterapkan pada bidang vokasi di tingkat politeknik di seluruh Indonesia, termasuk di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda. Menurut [1] terdapat tujuh macam kesalahan dalam menulis *esay narative*, kesalahan dalam penulisan esay pada *conjunction* (20.6%) dan *punctuation* (21.6 %) [2], proses menulis *narative esay* dengan pendekatan *feedback* meningkatkan *writing skills* mahasiswa di jurusan Akuntansi [3], sedangkan model proses menulis, dengan model proses menulis dalam lima langkah, yaitu; *prewriting, planning, drafting, pausing and reading, revising and editing*, dengan pembagian yang terperinci pada sub-kategori, sehingga hasil tulisan mahasiswa mengalami peningkatan [4], sedang [5] menfokuskan pada guru yang teliti, revisi harus dilakukan terus menerus untuk peningkatan hasil tulisan mahasiswa, sementara itu, [6] mengemukakan bahwa pengajar Bahasa Inggris di sekolah kejuruan bidang Akuntansi harus meningkatkan penguasaan bahasa Inggris dalam bidang Akuntansi [6]. Oleh karena itu tujuan penelitian ini memfokuskan pada tiga hal yaitu: mengidentifikasi bagaimana proses menulis *naratif esay*, mengetahui peningkatan kemampuan mahasiswa tersebut, mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam proses menulis naratif esai berdasarkan *English Accounting Terms* mahasiswa Akuntansi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian yang bersifat kualitatif dengan mengangkat kasus pada proses menulis naratif esai berdasarkan *English Accounting Terms* mahasiswa Akuntansi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda. Pendekatan penelitian dengan studi kasus yang bersifat kualitatif di yakini tepat untuk mengungkapkan fenomena proses menulis naratif esai tersebut secara terperinci, bagaimana sebenarnya proses menulis tersebut berlangsung, bagaimana proses awal hingga terbentuknya sebuah pola menulis yang sesuai dengan kaidah penulisan yang baik [7]. Penelitian ini merujuk pada tiga tujuan yaitu: pertama, mengidentifikasi bagaimana proses menulis naratif esai berdasarkan *English Accounting Terms*; kedua, mengetahui peningkatan kemampuan mahasiswa tersebut selama proses revisi

¹ Korepondensi penulis: Rahmawati Fitriana, Telp.081256021135, asyura_krisnan@yahoo.com

berlangsung, mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam proses menulis naratif esai mahasiswa Akuntansi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda. Hasil temuan dari identifikasi ketiga pertanyaan dirujuk dengan teori dan jurnal yang relevan serta studi referensi lain yang juga mendukung temuan penelitian ini. Pengambilan data melalui observasi, kuesioner (diadopsi dari teori [8] dan dikembangkan berdasarkan hasil observasi), dan wawancara (tidak terstruktur dikembangkan juga berdasarkan hasil observasi di kelas) ditujukan untuk menggali informasi bagaimana aktivitas proses menulis naratif esai berdasarkan *English Accounting Terms* di kelas, bagaimana pengajar memberikan proses revisi, dampak revisi terhadap peningkatan kemampuan menulis mahasiswa, bentuk kesulitan apa dan yang bagaimana yang sering ditemukan jika mahasiswa menulis naratif esai berdasarkan *English Accounting Terms*.

Sampel dalam penelitian ini hanya 10 orang yang diambil. Hal ini dikarenakan, dalam proses menulis membutuhkan waktu yang lama, terutama dalam pemberian revisi termasuk di dalam mengoreksi keterkaitan antara idea dan alur cerita yang dibangun, dan hal lain yang termasuk dalam proses kriteria menulis yang baik. Hasil tugas revisi mahasiswa diberi kode untuk memudahkan pengecekan hasil tulisan yang telah di berikan revisi, catatan kecil juga disertakan pada setiap kali revisi dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pertanyaan pertama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi bagaimana proses menulis naratif esai berdasarkan *English Accounting Terms*. Pada proses ini, mengacu pada teori White and Arndt (1991 dalam [9]), proses ini di bagi dalam beberapa tahap yaitu: *introduction, generating an idea, drafting, focusing, structuring, re-viewing, and evaluation*. Cerita diberikan bertema bebas, namun mengacu pada modul yang dipakai untuk mata kuliah Bahasa Inggris di semester lima yaitu *English for Accounting 1*, dan semua cerita menggunakan sub topik yang terdapat dalam modul tersebut. Hasil cerita kurang lebih satu halaman seperempat. Pada tahap ini, proses tulisan mahasiswa dianalisis. Indikasi yang tercatat: pertama, dalam proses revisi awal untuk membangaun cerita (fase *introduction, generating an idea, drafting, focusing, structuring*), diterapkan untuk melihat sejauhmana fase tersebut dapat terserap pada naratif esai yang dibuat mahasiswa, sedangkan untuk fase *re-viewing, and evaluation* dilakukan pada tahap berikutnya supaya semua hasil tulisan naratif esai dapat diidentifikasi dengan baik. Karena hasil tulisan mahasiswa sudah mengalami peningkatan sehingga proses revisi menjadi lebih cepat. Rata-rata mahasiswa memerlukan waktu antara 1-2-3 kali proses pengembalian hasil menulis sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Namun ada juga mahasiswa yang mampu melanjutkan proses menulisnya ke tahap berikutnya hanya dengan dua kali revisi, sesuai dengan pendapat [4] yang menyimpulkan bahwa kemampuan proses menulis seseorang berbeda satu sama lain, karena tergantung bagaimana seseorang tersebut mampu mengembangkan idea yang mereka miliki dengan latar belakang pengalaman (*prior knowledge*) sehingga sirkulasi antara menuangkan idea, mengembangkannya, dan direvisi kembali dan hasilnya sudah menjadi satu kesatuan yang bagus (*well-integrated writing process*), pendapat ini juga di dukung dari hasil penelitian dari Hughey, Wormuth, Hartfiel, & Jacobs, (1983) dalam [4] tentang *writing proses is cyclical process during which writers move back and forth on a continuum discovering, analysing and synthesising ideas*. Kemampuan mahasiswa dalam membuat outline pada awal menulis (*introduction*), lalu mengorganisasikan idea yang diusung hingga menjadi kalimat dalam satu paragraf, dan dari proses pengembangan dari satu paragraf ke paragraf berikutnya, tanpa menghilangkan *assense* dalam kalimat tersebut. Hal inilah kemampuan mahasiswa dalam *how to organize and generating ideas* dalam kalimat, seperti yang di simpulkan oleh Shaughnessy (1977) dalam [10] yang menyebutkan bahwa proses ini adalah *conceptual map*, sedangkan Zamel (1983) dalam [10] menyimpulkan proses ini adalah *mental blueprint*, kedua pendapat ini sangat penting dan menjadi fondasi bagi mahasiswa yang memang sudah mampu menulis sebelumnya. Salah satu responden menyebutkan bahwa dalam proses menulis, yang paling sulit adalah, bagaimana cara meletakkan kalimat yang ingin ditulis dan bisa menjadi tepat dengan kalimat berikutnya, selain tata bahasa juga harus diperhatikan istilah bahasa Inggris juga harus dipahami dengan benar supaya kesinambungan antara isi, tema yang dibahas serta kesimpulan yang ditarik menjadi satu cerita menarik dan mudah dipahami. Jadi ada dua kerja sekaligus yang harus dilakukan, sehingga proses menulis menjadi lama, Locke (2009 dalam [10] menjelaskan pengajaran *grammar* bahasa Inggris adalah hal yang paling penting dilakukan dalam proses menulis.

Pada pertanyaan kedua, untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan mahasiswa dalam proses menulis naratif esai berdasarkan *English Accounting terms*. Dalam tahap ini, mahasiswa diberikan waktu untuk memperbaiki revisi yang telah dianalisis, waktu antara proses revisi pertama dan selanjutnya juga dapat mengindikasikan bahwa mahasiswa yang bersangkutan mampu dan tidak melewati fase revisi,

sehingga nilai hasil revisi juga dapat dianalisis. Pada responden #2#3#4# adalah responden yang mampu melewati fase revisi dengan dua kali, mahasiswa tersebut adalah mahasiswa yang memang memiliki kemampuan menulis (*writing*) yang bagus, termasuk dalam keahlian lain yaitu *listening, speaking, and reading*, indikasi kemampuan dan nilai terlihat sejak mahasiswa berada di semester awal dalam mata kuliah ini, dan hingga semester berikutnya (semester lima) kemampuan tersebut ternyata masih terindikasi dengan baik, sedangkan responden #1#5#6#7#8#9# dan #10#, mendapatkan revisi lebih dari dua kali. Kebanyakan dalam proses menulis dan menjadi lambat karena berperannya bahasa pertama (L1) hingga menjadi lama waktu yang diperlukan dalam proses menulis tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Gosden (1996) dalam [10] yang menyebutkan bahwa pengaruh terjemahan bahasa pertama (Bahasa Indonesia) akan mempengaruhi isi atau konten kalimat yang dimaksud karena *meaning* bahasa pertama sangat berbeda dengan bahasa asing atau bahasa kedua (EFL/ESL), sehingga apa yang ditulis akan mengandung arti yang berbeda juga. Rentang rata rata peningkatan hasil proses revisi mahasiswa berkisar antara 69.20% sampai 79.60% pada revisi kedua tergantung dari berapa proses revisi yang mereka lakukan, dan kemampuan menulis yang mereka miliki yang paling rendah adalah responden #8# dengan nilai sebesar 59.66%.

Pada pertanyaan ketiga, mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam proses menulis naratif esai berdasarkan *English Accounting Terms* di antaranya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kesulitan dan Kesalahan yang Ditemukan dalam Proses Menulis Naratif Esai

No	Kesulitan dalam menulis naratif esai	Kesalahan selama menulis naratif esai
1	how to start to write (generating an idea)	determiner/articles
2	how to connect/develop idea from one paragraf to the next paragraf	function words (verb, noun, adjective and adverb) and content word (verbs/auxiliary verbs, Prepositions, Articles, conjunctions,pronounse)
3	inadequat vocabulary/ vocabulary technical terms(<i>English Accounting terms</i>)	pointer used in sentences
4	double job, learning literal concept to specific concept/inferential meaning/translating	too thoritcal adopted/definition.how to paraprase
5	time alocation/memorizing	coherence
6	change the theme (from first to second paper)	subject verb agreement
7	conclusion per paragraf/conclusion entirely	

Dari ulasan di atas terindikasi kesulitan dan juga kesalahan yang terekam dalam proses menulis naratif esai berdasarkan *English Accounting Terms*. Pada kelompok aspek kesulitan, yang sering dihadapi mahasiswa pada bagian nomor #1#2#3#4#5#. Pada bagian ini, responden mengatakan bahwa pada bagian ini yang paling sulit dilakukan karena ada hubungan dengan *grammar* dan *inadequate vocabulary* (Locke, 2009; Gosden,1996) dalam [10], namun bukan berarti aspek #6#7# tidak penting, tetapi semua aspek ini saling mendukung satu sama lain, dan dalam proses menulis yang bertema lebih teknis (*English Accounting terms*), aspek no#4# adalah aspek yang mempengaruhi kualitas tulisan mahasiswa, sedangkan pada aspek kesalahan yang sering ditemukan dalam proses menulis esai dalam istilah bahasa Inggris Akuntansi, maka *subject-verb agreement* memegang peran penting, karena dengan kesesuaian *subject-verb-noun dan adjective* dalam kalimat yang benar, maka pembaca paham dengan isi cerita tersebut, sehingga aspek ini mutlak dikuasai oleh mahasiswa pada perguruan tinggi/universitas [11].

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam proses menulis naratif esai berdasarkan *English Accounting Terms*, fase *introduction, generating an idea, drafting, focusing, structuring*, lebih banyak dilakukan dengan proses revisi antara satu, dua, dan tiga kali, sedangkan fase *re-viewing, and evaluation*, tulisan mahasiswa sudah mengalami peningkatan, walaupun ada beberapa mahasiswa yang hanya dua kali

revisi sudah menunjukkan kemajuan dalam proses menulisnya. Peningkatan yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam proses revisi dengan nilai rata-rata berkisar antara 69.20 sampai 79.60%.

Sedangkan, kesulitan yang terekam selama proses menulis adalah didominasi oleh *how to start to write (generating an idea), how to connect/develop idea from one paragraf to the next paragraf, inadequate vocabulary (literal and inferential meaning (English Accounting terms, time allocation, memorizing, conclusion per paragraf/conclusion entirely)*, dan selama proses menulis naratif esai tersebut juga terekam kesalahan yang sering yang terdapat pada hasil tulisan, *function words (verb, noun, adjective and adverb) and content word (verbs/auxiliary verbs, Prepositions, Articles, conjunctions, personal pronounse, coherence*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Marlina Marzuki, "Common Mistakes Found in Essay Writing of Chemical Engineering Department First Grade Students in Politeknik Negeri Lhokseumawe", 2019. [Online]. Tersedia: (<https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ijevs/article/view/1650>).
- [2] Ghea Resta Meida, "An Analysis of Grammatical and Mechanical Errors Found in Essays Written by English Major Students of Politeknik Negeri Bandung, 2018. [Online]. Tersedia: (<http://digilib.polban.ac.id/files/disk1/198/jbptppolban-gdl-ghearestam-9858-1-director-1.pdf>).
- [3] S. David Christansen and N.Jefrey. Barnes, "Improving The Writing Skills Of Accounting Students: An Experiment", 2011. [Online]. Tersedia: (<https://www.researchgate.net/publication/296338255>).
- [4] Imelda Hermilinda Abas and Noor Hashima Abd. Aziz, "Model of the Writing Process and Strategies of EFL Proficient Student Writers: A Case Study of Indonesian Learners", 2018. [Online]. Tersedia: (<https://www.researchgate.net/publication/327972100>).
- [5] H. Puji Widodo, "Process-Based Academic Essay Writing Instruction in an EFL Context", 2019. [Online]. Tersedia: (<http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Process-Based-Academic-Essay-Writing-Instruction-in-An-EFL-Context-Handoyo-Puji-Widodo.pdf>).
- [6] Fitria Nur Hamidah dan Dion Yanuarmawan, "Penerapan *English For Specific Purposes* Untuk Meningkatkan Pengajaran Bahasa Inggris Pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan", 2019. [Online]. Tersedia:(<https://docplayer.info/138618965-Penerapan-english-for-specific-purposes-untuk-meningkatkan-pengajaran-bahasa-inggris-pada-guru-sekolah-menengah-kejuruan.html>).
- [7] Creswel, Mix Resaerch: Quantitative and Qualitative Methods, Los California: Sage Production, 2009.
- [8] Olaug Horverak May dan Tommy Haugen, "*English Writing Instruction Questionnaire: The development of a questionnaire concerning English writing instruction, writing skills and feedback practices*", 2016. [Online]. Tersedia: (<https://journal.uia.no/index.php/NJMLM/article/view/288>).
- [9] V.A, Ana Martinez, "The Process-Writing Approach: An Alternative to Guide the Students' Compositions". [Online]. Tersedia: (http://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S1657-07902005000100004).
- [10] Majid Pour Mohammadi, Mohamad Jafre Zainol Abidin, dan Cheong Lai Fong, "The Effect of Process Writing Practice on the Writing Quality of Form One Students: A Case Study", 2012. [Online]. Tersedia: (https://www.researchgate.net/publication/277174553_The_Effect_of_Process_Writing_Practice_on_the_Writing_Quality_of_Form_One_Students_A_Case_Study).
- [11] Surina Nayan dan Kamaruzaman Jusoff, "A Study of Subject-Verb Agreement: From Novice Writers to Expert Writers", 2009. [Online]. Tersedia: (<https://www.researchgate.net/publication/42386167>).

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya diberikan berurutan, mulai dari mahasiswa D3 Akuntansi di Jurusan Akuntansi yang bersedia menjadi responden, walau keadaan sekarang di lingkungan Politeknik Negeri Samarinda tidak bisa banyak memberikan peluang untuk berinteraksi karena keadaan pandemi Covid 19, lalu kepada pengasuh mata kuliah Bahasa Inggris yang juga rekan peneliti, untuk semuanya terima kasih sudah membantu dengan sangat maksimal hingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Dan kepada pihak Politeknik Negeri Samarinda melalui UP3M Politeknik Negeri Samarinda yang telah memberikan bantuan dana penelitian periode 2020/2021 hingga penelitian ini juga dapat terlaksana dengan baik, terima kasih banyak untuk semuanya. Dan terima kasih tak terhingga ditujukan kepada pihak-pihak yang secara tidak langsung sangat membantu dalam kesempunaan penelitian ini.